

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2010) bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan dengan bukan saja dengan teknik wawancara namun dapat dipadukan dengan observasi dan dokumentasi lapangan, sehingga penelitian kualitatif dapat mengembangkan teori yang sudah ada atau pun menemukan teori yang baru karena penelitian yang begitu *fleksibel*. Sehingga dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang tinjauan hukum Islam terhadap jasa *delivery order* atau pemesanan makanan “*Food*” Pada Aplikasi Grab Kota Kendari.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di Grab Center Kendari yang beralamat di Jalan Saranani, Kecamatan Mandonga Kota Kendari. Tempat ini menjadi pilihan peneliti berawal dari latar belakang masalah yang mengungkap bahwa terhadap fenomena-fenomena yang terjadi mengenai praktik pemesanan makanan pada aplikasi Grab Kota Kendari yang sering terjadi berbagai permasalahan-permasalahan dalam pemesanan maupun sistem pembayarannya, bahkan Grab Kota Kendari merupakan aplikasi transportasi online yang pertama di Kota Kendari.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan agustus hingga September 2021.

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah tempat asal dari data yang diperoleh (Arikunto, 2010).

Adapun data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan suatu data yang diperoleh peneliti dari sumber data atau tempat penelitian secara langsung. Data tersebut dari hasil wawancara dengan informan penelitian yaitu 2 orang sebagai ketua komunitas *driver* Grab Centre Kendari, 2 orang sebagai *driver* grab, 2 orang sebagai pengelola rumah makan dan 2 orang sebagai konsumen Grab atau masyarakat.
2. Data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh dari tempat penelitian atau sumber lain yang dimaksudkan sebagai data pendukung guna melengkapi data yang sudah ada sebelumnya. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah situs grab (Grab.help.com) yang menyediakan informasi umum mengenai pengelolaan grab, kemudian peneliti juga menggunakan aplikasi grab yang terinstal dalam Smartphone untuk mendapatkan informasi secara lengkap mengenai proses pemesanan makanan secara online.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi merupakan melakukan pengamatan secara langsung ditempat penelitian lalu mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan objek penelitian. Seperti halnya mengamati kegiatan pesan antar makanan yang dilakukan Driver Grab Kota Kendari.

2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan. Peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam (*Indepth Interview*) yaitu dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan. Wawancara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara dan alat bantu menggunakan perekam (*recorder/HP*), kemudian dikembangkan sesuai kebutuhan dalam fokus penelitian
3. Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari pihak Grab Center Kendari.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) analisis data merupakan proses menyusun data-data yang dikumpulkan peneliti ke dalam bagian yang lebih sistematis dan mendalam. Adapun Langkah-langkah yang tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencari data melalui wawancara dan observasi langsung, serta dokumentasi di Grab Center Kendari, kemudian melaksanakan pencatatan data.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2013), reduksi data merupakan proses analisis data dengan menggunakan sistematika berfikir mendalam dengan memerlukan

kecerdasan atau keluasan penalaran. Sehingga dalam penelitian ini semua data- data yang telah diperoleh oleh penelitian dari observasi yang ditemukan, wawancara bersama para informan dan dokumentasi di kumpulkan, lalu dipilah dan dilihat berdasarkan kebutuhan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada bab I, adapun data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian maka tidak perlu dimasukkan untuk menyederhanakan proses penarikan kesimpulan.

3. Sajian Data (*Display Data*)

Penyajin data dilakukan setelah proses reduksi data telah diselesaikan, sehingga dengan penyajian data ini dimaksudkan bahwa data-data yang telah tersusun dipaparkan dengan memberikan adanya kemungkinan data tersebut siap diberikan kesimpulan (Sugiyono, 2013).

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini (Sugiyono, 2013).

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas data dan informasi penelitian yang diperoleh di lapangan maka peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, perpanjangan kehadiran), ketukunan pengamatan dan menggunakan bahan referensi.

1. Triangulasi

Menurut Moleong (2010), Triangulasi merupakan teknik dalam memeriksa keabsahan data atau temuan penelitian dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian

keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang ada. Penggunaan teknik triangulasi bertujuan mendapatkan informasi yang tepat, lengkap dan dapat dipercaya. Adapun teknik Triangulasi tersebut yakni sebagai berikut:

- a) Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan. Peneliti mempertanyakan pertanyaan yang sama kepada setiap informan untuk membandingkan jawaban setiap informan sampai pada jawaban-jawaban itu sama atau sampai pada tingkat jenuh sehingga tidak ada perubahan informasi lagi.
- b) Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara maupun studi dokumentasi, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
- c) Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda. Maksudnya penjelasan informan konsisten atau tidak konsisten dalam waktu yang berbeda apabila peneliti kembali menggali informasi kepada informan.

2. Perpanjangan Kehadiran

Peneliti menjadi instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam memperoleh data tidak hanya cukup dilakukan dengan waktu yang singkat, namun memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian yang dapat berguna pada peningkatan pada data yang telah dikumpulkan.

3. Ketekunan Pengamatan

Dalam melakukan penelitian, peneliti lebih teliti, rinci, dan cermat, dan dilakukan secara kontinu.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Untuk mendukung penelitian agar lebih valid maka peneliti menggunakan materi dari beberapa referensi tentang teori tentang jual beli online (Hidayat, 2015).

